

Contextual Teaching and Learning (CTL): Alternatif Pembelajaran Fiqih yang Bermakna untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Haji

Tri Rahmatul Azizah^{1*}, Komarudin², Hevie Setia Gunawan³

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah; rahmatulazizah305@gmail.com

² Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah; komarudin@staidaf.ac.id

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah; heviesetia@staidaf.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran Fiqih di madrasah memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman keagamaan dan karakter religius peserta didik. Namun, praktik pembelajaran masih banyak menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang memahami makna ajaran Islam secara mendalam, khususnya pada materi Haji. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Haji di MTs Negeri 1 Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Sampel terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diajar menggunakan CTL dan kelas kontrol dengan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes objektif yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji *Paired Sample t-Test* dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman siswa meningkat secara signifikan setelah penerapan CTL dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, serta memberikan pengaruh positif sebesar 8,566 poin lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan CTL efektif meningkatkan pemahaman konseptual dan aplikatif siswa dalam pembelajaran Fiqih. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran agama Islam yang kontekstual, aktif, dan bermakna.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning*, Pemahaman Siswa, Pembelajaran Fiqih, Materi Haji

ABSTRACT

Fiqh learning in Islamic schools plays a crucial role in shaping students' religious understanding and character. However, many teaching practices still utilize conventional, teacher-centered methods, resulting in students being passive and lacking a deep understanding of Islamic teachings, particularly regarding the Hajj. This study aims to analyze the effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach on students' understanding of the Fiqh subject, particularly the Hajj, at MTs Negeri 1, West Bandung Regency. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental method. The sample consisted of two classes: an experimental class taught using CTL and a control

class taught using conventional methods. Data were collected through objective tests that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the Paired Sample t-test and simple linear regression. The results showed that the average student understanding score increased significantly after the implementation of CTL, with a significance value of $0.000 < 0.05$, and had a positive effect of 8.566 points higher than conventional learning. These findings indicate that the CTL approach is effective in improving students' conceptual and applied understanding of Fiqh learning. This research contributes to the development of a contextual, active, and meaningful Islamic religious learning model.

Keywords: Contextual Teaching and Learning, Student Understanding, Fiqh Learning, Hajj Material

PENDAHULUAN

Menurut Elkarimah dkk dalam Pendidikan Agama Islam, terdapat sub-mata pelajaran yang memiliki peran penting, yaitu Fiqih (Fauzi et al., 2023). Fiqih merupakan salah satu bidang studi utama dalam Pendidikan Agama Islam yang membahas hukum-hukum Islam serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran ini memiliki peranan penting dalam membentuk kedisiplinan, tata krama, serta karakter religius peserta didik (Ainiyah & Rahayu, 2023). Fiqih Islam merupakan hukum yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, baik pribadi maupun sosial, sehingga pembelajarannya menjadi hal yang mutlak di sekolah (Angela & Munawir Pasaribu, 2022). Guru Fiqih tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku siswa. Hal ini karena pendidikan Fiqih berfokus pada pembinaan aspek ibadah, muamalah, dan syariah yang berkaitan langsung dengan kebiasaan dan perilaku sehari-hari peserta didik (Angela & Munawir Pasaribu, 2022).

Dalam konteks pendidikan di madrasah, Fiqih menjadi salah satu pelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, sikap, dan praktik keagamaan siswa agar mereka mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Guru Fiqih tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual dan moral siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Fiqih masih didominasi oleh metode konvensional yang bersifat satu arah, seperti ceramah dan hafalan. Akibatnya, siswa cenderung pasif, mudah kehilangan fokus, serta kesulitan memahami konsep abstrak dalam materi Fiqih. Hal ini terlihat terutama pada materi haji yang bersifat teoritis, sehingga siswa sering kali hanya menghafal tanpa memahami maknanya secara mendalam (Iya Lovita, 2022).

Pembelajaran Fiqih idealnya mampu memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, sehingga siswa dapat menghubungkan antara konsep yang dipelajari dengan realitas kehidupan mereka. Namun, hasil observasi di MTs Negeri 1 Kabupaten Bandung Barat menunjukkan bahwa sebagian guru PAI masih menerapkan pendekatan konvensional dalam mengajar, disebabkan keterbatasan dalam penguasaan teknologi dan inovasi metode pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Fiqih, khususnya pada aspek pengetahuan murni seperti kemampuan menjelaskan kembali rukun

dan tata cara ibadah haji. Siswa juga menunjukkan motivasi belajar yang rendah karena pembelajaran terasa monoton dan kurang relevan dengan pengalaman mereka. Padahal, pembelajaran yang interaktif dan dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata dapat meningkatkan ketertarikan siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta menjadikan proses belajar lebih bermakna.

Dalam teori konstruktivisme, belajar dipandang sebagai proses aktif membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan (Siregar, Eveline, Dra. & Nara, 2021). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri secara aktif dan kreatif. Salah satu pendekatan yang sesuai dengan prinsip tersebut adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan CTL menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dan hubungan antara materi pelajaran dengan situasi dunia nyata (Kholid, 2023). Melalui CTL, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa menemukan sendiri konsep-konsep penting melalui aktivitas seperti diskusi, kerja kelompok, studi kasus, dan refleksi pengalaman. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam memahami makna ibadah haji secara utuh (Nisa Pohan et al., 2023).

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan CTL mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran umum seperti IPA, PKN, dan Matematika (Aseri, 2022). Namun, kajian yang secara khusus meneliti pengaruh pendekatan CTL terhadap pembelajaran Fiqih masih sangat terbatas. Penelitian-penelitian sebelumnya belum banyak menyoroti bagaimana CTL dapat diterapkan pada konteks pembelajaran keagamaan, khususnya dalam membentuk pemahaman siswa terhadap materi ibadah haji yang bersifat praktis dan spiritual. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian yang perlu diisi, yaitu penerapan pendekatan CTL pada mata pelajaran Fiqih di madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi haji di MTs Negeri 1 Kabupaten Bandung Barat. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan CTL dalam konteks pembelajaran agama Islam, yang tidak hanya berorientasi pada ranah kognitif, tetapi juga menekankan pengalaman spiritual dan aplikatif siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan muncul model pembelajaran Fiqih yang lebih kontekstual dan bermakna, sehingga siswa tidak hanya memahami aspek teoritis ajaran Islam, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan praktik kehidupan nyata. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran kontekstual di bidang pendidikan agama Islam, serta menjadi acuan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan di madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen tipe *pretest-posttest*. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengukur secara objektif pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi haji. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diajar menggunakan pendekatan CTL dan kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 1 Kabupaten Bandung Barat pada tahun ajaran 2024–2025, dengan subjek penelitian siswa kelas VIII yang berjumlah 153 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* (Sugiyono, 2020), sehingga diperoleh dua kelas, yaitu kelas VIII-3 sebagai kelompok eksperimen dengan 22 siswa dan kelas VIII-4 sebagai kelompok kontrol dengan 21 siswa. Pemilihan ini dilakukan berdasarkan kesetaraan kemampuan akademik antar kelas agar hasil penelitian dapat menggambarkan pengaruh pendekatan CTL secara representatif.

Instrumen penelitian berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 25 butir soal yang disusun berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) 3.6 tentang memahami ketentuan ibadah haji dan umrah. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa melalui *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan pendekatan CTL. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan *Alpha Cronbach* melalui program SPSS. Hasil uji menunjukkan bahwa dari 25 soal, 20 dinyatakan valid dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,880, menandakan reliabilitas sangat tinggi. Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (1) pemberian *pretest* untuk mengukur pemahaman awal siswa, (2) pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan CTL yang melibatkan aktivitas kontekstual seperti diskusi, studi kasus, dan refleksi pengalaman nyata, serta (3) pemberian *posttest* untuk mengukur peningkatan pemahaman setelah perlakuan.

Data hasil penelitian dianalisis secara statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan rata-rata, nilai minimum, maksimum, dan distribusi skor hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Selanjutnya, untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan pendekatan CTL terhadap pemahaman siswa, digunakan uji *Paired Sample t-Test* dan analisis regresi linear sederhana. Uji *t* digunakan untuk melihat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* dalam kelompok yang sama, sedangkan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan CTL terhadap peningkatan pemahaman siswa. Seluruh uji statistik dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05, serta penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan etika penelitian pendidikan, termasuk persetujuan pihak sekolah dan menjaga kerahasiaan identitas partisipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Haji di MTs Negeri 1 Kabupaten Bandung Barat. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-3 berjumlah 19 orang yang dijadikan

sebagai kelompok eksperimen. Tes pemahaman diberikan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*), untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan CTL.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 73,16 meningkat menjadi 91,32 pada *posttest*, dengan selisih rata-rata sebesar 18,16 poin. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam pemahaman siswa terhadap materi Haji setelah penerapan pendekatan CTL.

Selanjutnya dilakukan uji *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1. Hasil Uji Paired t-Test Kelas Eksperimen

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest – Posttest	-18.15789	14.83338	3.40301	-25.30736	-11.00843	-5.336	18	.000

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) selisih antara *pretest* dan *posttest* adalah 18,15789, dengan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 14,83338, dan standar error mean sebesar 3,40301. Nilai t hitung diperoleh sebesar 5,336 dengan derajat kebebasan (*df*) = 18. Adapun nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 (tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan rata-rata nilai *posttest*) ditolak dan H_a (ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan rata-rata nilai *posttest*) diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Haji di MTs Negeri 1 Kabupaten Bandung Barat.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (Metode Dummy)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	82.750	2.164		38.237
	X	8.566	3.101	.414	2.763

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan variabel dummy (kelas eksperimen = 1, kelas kontrol = 0), diperoleh persamaan regresi $Y = 82,750 + 8,566X$. Ini menunjukkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan pengaruh positif terhadap hasil *posttest* siswa, dengan perbedaan skor sebesar 8,566 poin lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Nilai signifikansi uji regresi sebesar 0,009 ($< 0,05$) menandakan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan variabel dummy (kelas eksperimen = 1, kelas kontrol = 0), diperoleh persamaan regresi $Y = 82,750 + 8,566X$. Ini menunjukkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan pengaruh positif terhadap hasil *posttest* siswa, dengan perbedaan skor sebesar 8,566 poin lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Nilai signifikansi uji regresi sebesar 0,009 ($< 0,05$) menandakan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

Temuan ini selaras dengan teori *Contextual Teaching and Learning* yang menekankan pada keterkaitan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa (Mahsudi & Azzahro, 2021). CTL mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan bermakna, membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan refleksi. Dalam pandangan konstruktivisme sebagaimana dikemukakan oleh J. Piaget berpendapat bahwa pengetahuan adalah hasil konstruksi yang dilakukan oleh individu melalui proses analisis. Dengan demikian, seseorang yang belajar tidak hanya sekadar menerima informasi dari guru, tetapi juga membangun pemahaman dan pengetahuan secara aktif dan berkelanjutan (Refi Mariska & Abdul Khobir, 2023). Sejalan dengan itu, siswa yang diberi konteks nyata dalam pembelajaran Fiqih materi Haji dapat mengaitkan pelajaran dengan pengalaman pribadi atau realitas sosial yang mereka hadapi.

Selain itu, dari sisi teologi, pendekatan ini sejalan dengan semangat Islam dalam mendalami ilmu agama. QS. At-Taubah ayat 122 (Al-Qur'an al-Karim, n.d.) dan hadits "Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, maka Allah akan pahamkannya dalam urusan agama" (Al-Bukhari, n.d.) menekankan pentingnya pemahaman mendalam terhadap agama, bukan sekadar hafalan. CTL dalam pembelajaran Fiqih berupaya mewujudkan tujuan ini melalui pendekatan kontekstual dan aplikatif.

Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan bahwa rata-rata skor *posttest* pada kelas eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan *pretest*, dengan p-value sebesar 0,000 dan selisih rata-rata 18,16 poin. Demikian pula pada kelas kontrol, terjadi peningkatan tetapi lebih rendah, dengan selisih rata-rata hanya 12,50 poin. Hal ini membuktikan bahwa CTL secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan sebelum perlakuan. Dengan demikian, baik melalui uji regresi maupun uji paired sample t-test, pendekatan CTL terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa.

Penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Leni Agustina Daulay (Daulay, 2022) yang menyimpulkan bahwa pendekatan CTL berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, serta penelitian Liestiani Dewi dan Dwikoranto (Dewi & Dwikoranto, 2021) yang

menunjukkan bahwa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fisika, daripada diterapkannya pendekatan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis dan dukungan teori serta penelitian terdahulu, peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan CTL mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran Fiqih, khususnya materi Haji. Hal ini menunjukkan bahwa CTL tidak hanya efektif secara statistik, tetapi juga selaras secara filosofis dan pedagogis, karena mendorong pembelajaran aktif, kontekstual, dan bermakna. Strategi ini menjadi alternatif yang tepat untuk menggantikan metode ceramah yang cenderung membuat siswa pasif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Haji di MTs Negeri 1 Kabupaten Bandung Barat. Hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, sedangkan uji regresi linear sederhana memperlihatkan bahwa pendekatan CTL memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual mampu menciptakan proses belajar yang aktif, bermakna, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa. Secara teoretis, temuan ini mendukung pandangan konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan. Dengan demikian, CTL tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual siswa, tetapi juga menguatkan kemampuan mereka dalam mengaitkan nilai-nilai keagamaan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran dalam pendidikan agama Islam, khususnya dalam upaya menjadikan pembelajaran Fiqih lebih aplikatif, partisipatif, dan kontekstual sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Temuan ini juga dapat menjadi acuan bagi pendidik dan pengembang kurikulum untuk mengintegrasikan pendekatan CTL dalam pembelajaran keagamaan di madrasah, serta menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang menelaah efektivitas pendekatan ini pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q., & Rahayu, D. (2023). Dampak Implementasi Pembelajaran Fiqih Terhadap Kedisiplinan Sholat Siswa MTs Ar-Rahman Nglaban Diwrek Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(3), 310-318. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i3.1348>
- Al-Bukhari, M. ibn I. (n.d.). *Sahih al-Bukhari, Hadis No. 71: Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, maka Allah akan memahamkannya dalam urusan agama*. Darussalam / dorar.net. <https://dorar.net/hadith/sharh/162>
- Al-Qur'an al-Karim. (n.d.). *Surah At-Taubah [9]: 122*. Kementerian Agama RI.

- <https://quran.nu.or.id/at-taubah/122>
- Angela, B., & Munawir Pasaribu. (2022). Efektifitas Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 1(01), 31–35. <https://doi.org/10.54209/jumas.v1i01.13>
- Aseri, M. (2022). Manajemen Pembelajaran Fiqih di Sekolah dan Madrasa Bagi Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 229. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.920>
- Daulay, L. A. (2022). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 1(3), 45–53. <https://doi.org/10.47662/jkpm.v1i3.371>
- Dewi, L., & Dwikoranto, D. (2021). Analisis Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fisika dengan Metoda Library Research. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(2), 237–243. <https://doi.org/10.33369/pendipa.5.2.237-243>
- Fauzi, B. B. N., Qomaruzzaman, B., & ... (2023). Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Inovasi Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis. *Jurnal Educatio FKIP ...*, 9(4), 2093–2098. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6249>
- Iya Lovita. (2022). Kesulitan Peserta Didik Dalam Belajar Fiqih Pada Masa New Normal Di Mtsn 1 Lima Puluh Kota. *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi*, 6(1), 44–59. <https://doi.org/10.58485/elrusyd.v6i1.76>
- Kholid, I. (2023). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Tarunaedu: Journal of Education and Learning*, 1(1), 68–82. <https://doi.org/10.54298/tarunaedu.v1i1.134>
- Mahsudi, & Azzahro, F. (2021). *Contextual Teaching and Lering*.
- Nisa Pohan, K., Nyak Umar, M., & Jamali, Y. (2023). Penerapan Model CTL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Haji dan Umrah pada Siswa Kelas VI SD IT Sairussalam. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 5(1), 694–711. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v5i1.348>
- Refi Mariska, & Abdul Khobir. (2023). Implementasi Aliran Konstruktivisme Terhadap Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(1), 210–219. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i1.681>
- Siregar, Eveline, Dra., M. P., & Nara, H. M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Issue Bogor: Ghalia Indonesia).
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).